

## ABSTRAK

Calon pengantin merupakan pasangan yang terdiri dari perempuan usia 20-25 tahun dan bagi laki-laki usia 25-30 tahun. Batasan umur ini bertujuan untuk melindungi kesehatan calon pengantin. Banyak calon pengantin yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dan informasi tentang kesiapan pranikah terutama persiapan fisik, mental, social dan ekonomi sehingga menyebabkan pasangan mengalami kegagalan dalam mempertahankan pernikahan. Upaya dalam meningkatkan bekal dalam kesehatan calon pengantin tersebut dapat direalisasikan melalui instruksi yaitu dengan membuka kelas catin. Setiap calon pengantin wajib mengikuti kegiatan ini guna mendapatkan syarat administrasi dalam mendaftarkan pernikahan Tujuan dari penelitian ini untuk Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan Calon Pengantin mengenai kesehatan pranikah di PUSTU Sendang Dajah Bangkalan.

Desain penelitian ini adalah eksperimen, penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *One Grub Pretest-Posttest*. Populasi adalah seluruh pasangan calon pengantin di PUSTU Sendang Dajah Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan sebanyak 98 pasang calon pengantin. Sampel diampil dengan Teknik *purposive sampling* sejumlah 48 pasang calon pengantin. Variable independent adalah Pendidikan kesehatan menggunakan booklet, sedangkan variable dependent adalah pengetahuan calon pengantin. Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon signan rank test*  $\alpha = 0.05$ . instrument yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil uji statistik *Wilcoxon signan rank test* pengetahuan calon pengantin perempuan dan laki-laki masing-masing diperoleh nilai  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ . disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan pranikah di di PUSTU Sendang Dajah Bangkalan.

Terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan pranikah. Maka tenaga kesehatan perlu memperluas sasaran promosi mengenai kesehatan pranikah menggunakan metode atau media yang inovatif dan kreatif sebagai penyegaran, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh pasangan calon pengantin di PUSTU Sendang Dajah Bangkalan.

**Kata Kunci :** Calon Pengantin, Kesehatan Pranikah, Pengetahuan

## ***ABSTRACT***

The bride and groom are a couple consisting of women aged 20-25 years and men aged 25-30 years. This age limit aims to protect the health of the bride and groom. Many prospective brides do not have sufficient knowledge and information about premarital readiness, especially physical, mental, social and economic preparation, causing couples to experience failure in maintaining marriage. Efforts to increase provision in the health of the prospective bride and groom can be realized through instruction, namely by opening catin classes. Every bride and groom must take part in this activity in order to obtain administrative requirements in registering a marriage. The purpose of this study was to analyze the effect of health education on increasing the knowledge of the prospective bride and groom regarding premarital health at PUSTU Sendang Dajah Bangkalan.

The research design is experimental, this research is a quasi-experimental study with the One Grub Pretest-Posttest design. The population is all pairs of prospective brides at PUSTU Sendang Dajah, Labang District, Bangkalan Regency, totaling 98 pairs of prospective brides. Samples were taken using a purposive sampling technique of 48 pairs of prospective brides. The independent variable is health education using booklets, while the dependent variable is the knowledge of the bride and groom. The analysis used to determine the effect in this study was the Wilcoxon signan rank test  $\alpha = 0.05$ . the instrument used was a questionnaire.

The results of the Wilcoxon signan rank test on the knowledge of the bride and groom each obtained a value of  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ . it was concluded that there was an effect of health education on increasing the knowledge of the bride and groom about premarital health at PUSTU Sendang Dajah Bangkalan.

There is an influence of health education on increasing the knowledge of the bride and groom about premarital health. So health workers need to expand promotional targets regarding premarital health using innovative and creative methods or media as refreshments, so that the message conveyed can be received and understood by the couple at PUSTU Sendang Dajah Bangkalan.

Keywords: Bride and Groom, Knowledge, Premarital Health